

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian (*research*) menurut Bass, Dunn, Norton, Stewart dan Tudiver merupakan usaha sistematis untuk menyediakan jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan.⁴⁰ Sebelum memulai kegiatan penelitian seorang peneliti memerlukan sebuah rancangan yang akan membantu peneliti untuk lebih teratur dan cepat dalam menyelesaikan penelitian.

Dalam penelitian kali ini diklasifikasikan ke dalam penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah menggunakan metode statistika.⁴¹ Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, menunjukkan hubungan antarvariabel, mengkaji objek berdasarkan pertanyaan yang muncul dengan mengumpulkan data berupa angka dan dianalisis dengan teknik statistik.

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang memiliki maksud untuk melihat sejauh mana variasi-variasi pada suatu hubungan variabel satu dengan variabel satu atau lebih lainnya.

⁴⁰ M Bass J dkk., *Conducting Research in the Practice Setting* (Newbury Park: Sage Publications, 1972), 1.

⁴¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 5.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana. Regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu *independent variable* dan satu *dependent variable*. Regresi berguna untuk menafsirkan kenaikan atau penurunan variabel terikat berdasarkan kenaikan atau penurunan variabel bebas.⁴²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian dapat berupa manusia, gejala dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat dijadikan sumber data penelitian.⁴³ Populasi dalam penelitian kali ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di MTsN 7 Kediri.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Kelas VIII di MTsN 7 Kediri

NO.	KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK
1	VIII A	29
2	VIII B	32
3	VIII C	31
4	VIII D	29
5	VIII E	32
6	VIII F	29
7	VIII G	31
8	VIII H	32
9	VIII I	31
10	VIII J	30
11	VIII K	30
JUMLAH		336

⁴² Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 220.

⁴³ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 99.

Berdasarkan tabel di atas maka jumlah populasi yang akan digunakan dalam penelitian kali ini sebanyak 336 peserta didik.

2. Sampel

Sampel merupakan sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari.⁴⁴ Sampel sendiri diambil ketika populasi yang besar dan peneliti mempunyai keterbatasan seperti waktu, tenaga dan dana maka tidak memungkinkan untuk meneliti secara menyeluruh sehingga perlu sampel dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang mana anggota sampel diambil atas dasar pertimbangan peneliti.⁴⁵ Jadi dari populasi yang diteliti sebanyak 336 peserta didik kelas VIII di MTsN 7 Kediri akan diambil sampel berdasarkan pertimbangan peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel kelas VIII-A, VIII-B, VIII-C dan VIII-D karena peserta didik di dalam kelas tersebut tergolong aktif dibandingkan kelas yang lain.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

NO.	KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK
1	VIII A	29
2	VIII B	32
3	VIII C	31

⁴⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006), 111.

⁴⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 152.

4	VIII D	29
JUMLAH		121

Maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian sebanyak 121 peserta didik dari 336 peserta didik kelas VIII di MTsN 7 Kediri.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilalui dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Peneliti menggunakan dua teknik dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Angket (Kuisisioner)

Metode angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang dilakukan untuk mendapatkan data dari responden.⁴⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengetahui sejauh mana perfeksionisme, kontrol diri, dan prokrastinasi akademik peserta didik kelas VIII-A, VIII-B, VIII-C, dan VIII-D.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Hamidi merupakan informasi yang peneliti peroleh dari lembaga atau organisasi maupun perorangan berupa catatan penting, gambar atau karya monumental.⁴⁷ Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai profil, letak geografis, visi-misi MTsN 7 Kediri.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2010), 133.

⁴⁷ Hamidi, *Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian, Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: UMM Press, 2004), 74.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data supaya penelitian lebih mudah, sistematis dan menghasilkan yang terbaik.⁴⁸ Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Angket

Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yang mana nanti respon dapat langsung menjawab pertanyaan atau pernyataan sesuai kondisi sebenarnya. Peneliti menyusun kuisisioner menggunakan model skala likert dengan empat pilihan jawaban. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.⁴⁹

Tabel 3.3 Pedoman Skoring Data Angket Perfeksionisme, Kontrol Diri dan Prokrastinasi Akademik

No.	Jawaban	Item	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Tidak Setuju	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 51.

⁴⁹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 12.

Penyusunan instrumen pada penelitian ini berdasarkan pada kerangka teori yang disusun kembali dan kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator yang selanjutnya diperjelas ke dalam pertanyaan-pertanyaan. Penyusunan *blue print* angket perfeksionisme peneliti mengambil teori Hewitt dan Flett karena indikator yang tercantum dalam teori tersebut sesuai untuk mewakili variabel penelitian ini

Tabel 3.4 *Blue Print* Instrumen Variabel Perfeksionisme

No.	Aspek	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1.	<i>Self-Oriented Perfectionism</i>	Seseorang mempunyai standar yang tinggi untuk dirinya sendiri	1, 4, 7, 8, 20, 29	2, 3, 5, 6, 22	11
2.	<i>Other-oriented Perfectionism</i>	Harapan akan kemampuan orang lain menjadi sempurna	9, 11, 12, 23, 27	10, 13, 14, 21, 30	10
3.	<i>Socially Prescribed Perfectionism</i>	Harapan berlebihan dari lingkungan sosial terhadap diri seseorang	16, 17, 24, 28	15, 18, 19, 25, 26	9
JUMLAH			15	15	30

Penyusunan *blue print* angket kontrol diri peneliti mengambil teori Averill karena indikator yang tercantum dalam teori tersebut sesuai untuk mewakili variabel penelitian ini

Tabel 3.5 *Blue Print* Instrumen Variabel Kontrol Diri

No.	Aspek	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1.	Kontrol Perilaku	Mampu memodifikasi keadaan	1, 3	2, 25, 30	5

		Mampu mengatur stimulus	4, 26	5, 6, 24	5
2.	Kontrol Kognitif	Mampu mempertimbangkan keadaan	7, 9	8, 10	4
		Mampu menilai keadaan	11, 12	13, 29	4
3.	Kontrol Keputusan	Mampu mengambil keputusan	14, 16, 27	15, 17, 23	6
		Mampu memilih tindakan	18, 19	20, 21, 22, 28	6
JUMLAH			13	17	30

Adapun *blue print* angket prokrastinasi akademik peneliti

mengambil teori Scouwenberg karena indikator yang tercantum dalam teori tersebut sesuai untuk mewakili variabel penelitian ini.

Tabel 3.6 *BluePrint* Instrumen Variabel Prokrastinasi Akademik

No	Dimensi	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1.	Penundanaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	Menunda untuk memulai menyelesaikan tugas	2	1, 28	3
		Menunda menyelesaikan tugas sampai hari penyerahan	3, 4	5	3
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	Membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menyelesaikan tugas	6	7, 27	3
		Tidak berhasil dalam menyelesaikan tugas secara memadai	8, 9, 26	10, 29	5
3.		Keterlambatan penyerahan tugas	12, 24	11, 30	4

	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual	Ketidaksesuaian antara rencana dan tindakan	13, 15, 16	14, 23	5
4.	Melakukan aktivitas yang lebih disukai	Lebih memilih melakukan tindakan aktivitas yang lebih disukai daripada mengerjakan tugas	17, 25	18, 19	4
		Tidak fokus mengerjakan tugas karena sambil melakukan aktivitas lain	21	20, 22	3
	JUMLAH		15	15	30

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai madrasah yang dijadikan sebagai objek penelitian. Data tersebut meliputi profil MtsN 7 Kediri yaitu sejarah singkat, letak geografis, visi misi tujuan, dan struktur organisasi, lingkungan fisik, dan sumber daya manusia MTsN 7 Kediri yaitu data guru karyawan dan peserta didik MTsN 7 Kediri.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang termasuk dalam prosedur penelitian. Analisis data berguna untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Hasil analisis ini nantinya

akan diinterpretasikan dan ditarik kesimpulannya.⁵⁰ Berikut ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti :

1. Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti mengecek identitas responden, kelengkapan data yang diterima, kemudian juga mengecek jawaban responden, yang nantinya data akan dipilah dan disortir untuk mempermudah langkah selanjutnya.

2. Tabulasi

Tabulasi merupakan kegiatan memasukkan data ke dalam tabel kemudian mengatur angka-angka untuk dianalisis.⁵¹ Pada tahapan tabulasi kegiatan yang dilakukan adalah memberikan skor terhadap item pertanyaan *favourable* dan *unfavourable* sesuai ketentuan yang terdapat pada tabel 3.3 di atas.

3. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

- a. Uji Validitas

Validitas berarti menunjukkan kemampuan alat ukur untuk mengukur apa yang ingin diukur. Maka uji validitas dilaksanakan ketika peneliti ingin mengetahui sejauh mana item-item dalam angket mampu mengeluarkan kebenaran yang diteliti.

Uji validitas instrument yang pertama dilakukan dengan meminta pendapat ahli (*judgement expert*) yaitu dosen IAIN Kediri yaitu Ibu Novi Rosita Rahmawati, M.Pd dan Ibu Nila Zaimatus

⁵⁰ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, 210.

⁵¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Ullpress, 9M), 200.

Septiana, M.Pd. Kemudian data yang didapat diberikan skor sesuai dengan tabel 3.3 dan ditabulasikan.

Peneliti melaksanakan uji validitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Uji validitas instrument penelitian ini dilakukan oleh para ahli yaitu dosen IAIN Kediri kemudian dihitung berdasarkan rumus Aiken yaitu sebagai berikut:

$$V = \sum s / n (c-1)$$

Keterangan :

V : indeks kesepakatan rater

s : r – lo

lo : angka penilaian validitas yang terendah

c : angka penilaian validitas yang tertinggi

r : angka yang diberikan oleh rater

n : jumlah rater

Penentuan item yang valid atau tidak valid apabila pengujiannya berada pada rentang 0,4 – 1 dengan kategori nilai kritis sebagai berikut:

Tabel 3.7 Rentang Nilai Kritis Validitas Instrumen

Rentang	Kategori
0 – 0,4	Kurang valid
0,4 - 0,8	Sedang
0,8 - 1	Sangat valid

Selanjutnya item-item pertanyaan yang sudah valid diujikan kepada peserta didik kelas VIII di luar sampel penelitian

sebanyak 50 peserta didik. Data yang didapat di lapangan diberikan skor dan ditabulasikan untuk mempermudah perhitungan.

Pada uji validitas konstruk perhitungan dilakukan menggunakan program perhitungan yang ada di SPSS versi 26 *for Windows*. Perhitungan dalam uji validitas ini menggunakan rumus yang dikemukakan Pearson yang dikenal dengan *Product Moment*. Berikut ini merupakan rumusnya:

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{XY} : Koefisien korelasi “r” antara variabel X dengan Y

N : Jumlah subyek penelitian

Σxy : Jumlah hasil perkalian tiap skor asli dari X dan Y

ΣX^2 : Jumlah nilai total item variabel X

ΣY^2 : Jumlah nilai total item variabel Y

ΣX : Jumlah skor asli variabel X

ΣY : Jumlah skor asli variabel Y

Item-item pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel sebesar 0,2728 yang didapat dari melihat tabel r dengan $df = 50-2$ pada tingkat signifikansi 5%.

b. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas berarti kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten meskipun ada perubahan waktu.⁵² Kekonsistenan instrument penelitian ini diperlukan untuk meyakinkan bahwa data dihasilkan dari instrument penelitian yang reliabel sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya.

Peneliti melaksanakan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* di SPSS versi 26 for windows yaitu dengan membandingkan nilai *Cronbach Alpha* dengan 0,60. Jika koefisien Alpha keseluruhan $> 0,60$ maka item dikatakan reliable. Namun apabila koefisien Alpha $< 0,60$ maka item tidak reliable .

4. Mendeskripsikan data penelitian dari setiap variabel dan membuat menjadi *true score*. Hal tersebut bertujuan untuk memperlihatkan data nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standart deviasi. Kemudian data tersebut diolah menjadi 5 kategori yang dapat membantu untuk mendeskripsikan data penelitian tersebut.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan Uji Normalitas *Kolmogrovsmirnov residual* dengan bantuan SPSS very 26 for Windows yang mana menguji normalitas semua variabel yang akan

⁵² Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka, 2012), 135.

diuji. Berikut ini merupakan dasar pengambilan keputusan oleh peneliti:

- 1) Apabila nilai *Asymp Sig (2-tailed)* $> 0,05$ atau tingkat kesalahan maka data tersebut berdistribusi normal
- 2) Apabila nilai *Asymp Sig (2-tailed)* $< 0,05$ atau tingkat kesalahan maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas berfungsi untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat mempunyai hubungan yang linier. Uji linearitas dilakukan dengan bantuan SPSS 26 *for windows*. Berikut ini merupakan dasar pengambilan keputusan :

- 1) Apabila nilai *deviation from linierity sig* $> 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas dan terikat yang linier secara signifikansi.
- 2) Apabila nilai *deviation from linierity sig* $< 0,05$ maka tidak hubungan antara variabel bebas dan terikat yang linier secara signifikansi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁵³ Penelitian ini dalam mendeteksi heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan dasar pengambilan yaitu apabila nilai Sig. antara variabel

⁵³ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi, & Umum* (Yogyakarta: Penerbit Global Media Informasi, 2008), 180.

independent dengan absolut residual $> 0,05$, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai Sig. antara variabel *independent* dengan absolut residual.

6. Uji Hipotesis

a. Analisis regresi linier

Pada penelitian ini melakukan uji analisis regresi linier menggunakan SPSS 26 *for Windows*. Koefisien regresi yang dinyatakan dalam angka *standardized coefficient* diinterpretasikan apabila koefisien regresi yang sudah diuji signifikan $< 0,05$ maka diagram hipotesis diterima. Presentase pengaruh antar variabel dapat diketahui melalui analisis regresi linier dalam kolom *model summary* yang ada dalam *output* SPSS.

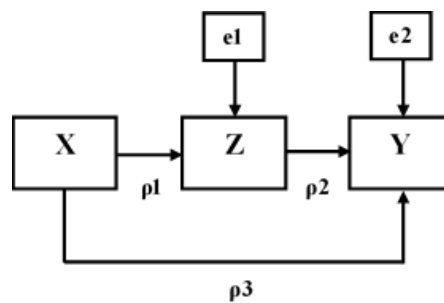
b. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis ini bertujuan untuk menguji model hubungan sebab akibat. Analisis jalur dilakukan sesuai dengan model substruktural yang telah ditentukan. Koefisien jalur sama dengan koefisien regresi yang dinyatakan dalam angka *standardized coefficient*. Kemudian akan diketahui pengaruh langsung (pengaruh satu variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terjadi tanpa melalui variabel endogen lain) dan tidak langsung (pengaruh satu variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terjadi melalui variabel endogen lain) yang terjadi dalam model yang sedang dianalisis.⁵⁴

⁵⁴ Sunjoyo dkk., *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset* (Bandung: Alfabeta, 2013), 169.

Berikut ini merupakan diagram jalur yang mencerminkan hipotesis konseptual yang diajukan :

Gambar 3.1 Konsep diagram jalur pengaruh X terhadap Y diintervening Z



Adapun model persamaan regresi yang akan dihasilkan sebagai berikut :

$$Z = \rho_1 X + e_1$$

$$Y = \rho_2 Z + \rho_3 X + e_2$$

Standart coefficients pada persamaan pertama akan memberikan nilai ρ_1 , sedangkan persamaan kedua akan memberikan nilai ρ_2 dan ρ_3 . Kemudian untuk melihat seberapa besar pengaruh langsung dan tidak langsung ditunjukkan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh langsung $X \rightarrow Y$ = ρ_3
- 2) Pengaruh tidak langsung $X \rightarrow Z \rightarrow Y$ = $\rho_1 \times \rho_2$

Keterangan :

X : Perfeksionisme

Z : Kontrol Diri

Y : Prokrastinasi Akademik

ρ : nilai *standardize coefficient*

e : variabel error (jumlah varian variabel yang tidak diteliti)

$\rho 1$: koefisien jalur perfeksionisme terhadap kontrol diri

$\rho 2$: koefisien jalur kontrol diri terhadap prokrastinasi akademik

$\rho 3$: koefisien jalur perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik

e1 : koefisien jalur dari error terhadap terhadap kontrol diri

e2 : koefisien jalur dari error terhadap prokrastinasi akademik

Perhitungan uji analisis jalur menggunakan bantuan SPSS versi 26 *for Windows* yang mempunyai dua substruktur untuk mendapat hasil pengaruh secara langsung dan tidak langsung dari analisis jalur tersebut.

c. Mengambil kesimpulan

Pengambilan kesimpulan berpedoman pada hipotesis yang sudah dirumuskan.